

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### A. Sejarah Berdirinya Surat Kabar harian Pekanbaru Pos

Surat kabar harian Pekanbaru Pos awalnya merupakan tabloid mingguan yang diberi nama Utusan. Tabloid Utusan berdiri sejak tahun 1998 dengan tema Koran Masuk Desa (KMD) yang sasaran pembacanya adalah masyarakat pedesaan. Satu tahun kemudian, yakni tahun 1999 tabloid mingguan berubah menjadi Koran Harian dengan nama yang belum berubah yaitu Utusan. Karena tingginya minat baca, maka pada tanggal 1 Juli 2000 oleh manajemen perusahaan, koran Utusan diubah menjadi Surat Kabar Pekanbaru Pos. Awal berdirinya Harian Pagi Pekanbaru Pos, untuk menghindari kejenuhan masyarakat terhadap berita politik yang tidak pernah usai. Menyadari demikian timbullah inisiatif dari manajemen Riau Pos Media Group (RPG) untuk mendirikan sebuah media informasi yang khusus membahas tentang wajah Koran murni kriminal yang terjadi di Riau, karena Koran Pekanbaru pos di bawah kekuasaan Riau Pos Media Group maka kantor sekretariatnya pada saat itu di samping media Riau Pos terletak di Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinag Km10,5 Pekanbaru.

Nama harian pagi Pekanbaru Pos di ambil dari nama tempat yang menjadi komuniti *news paper* (koran perkotaan), dengan sumber berita diperoleh dari polisi, jaksa, pengacara, DPRD, eksekutif, korban, pelaku, akademisi, tokoh masyarakat, LSM, dan lain sebagainya, dengan prosedur pemberitaan standard atau seperti umumnya surat kabar lainnya. Adapun tujuan berdirinya surat kabar Pekanbaru Pos menurut Rida K. Liamsi (Presiden Direktur Riau Pos Media Group) adalah “Untuk memberikan pendidikan dari berbagai macam-macam kasus kriminal yang terjadi, selain itu masyarakat juga dapat berhati-hati supaya tidak menimpa masyarakat umum khususnya di Riau”. Walaupun Surat kabar Pekanbaru Pos merupakan surat kabar kriminal yang baru berdiri, surat kabar Pekanbaru Pos mampu meningkatkan jumlah pembacanya.

Pekanbaru Pos tercatat mencapai oplah 10.000 eksemplar perhari, dengan jumlah halaman yaitu 16 halaman. Dengan berbagai pertimbangan dan kondisi sekretariat, maka Pekanbaru Pos di pindah ke Jalan KH. Ahmad Dahlan, supaya kinerja dan penerbitannya lebih efektif terarah dan terkendali. Setelah melalui rentang waktu empat tahun lebih, akhirnya pada tahun 2006 harian pagi Pekanbaru Pos tidak lagi menjadi surat kabar yang menyajikan berita kriminal sebagai sajian utamanya. Tapi Harian Pekanbaru Pos menjadi surat kabar harian umum dengan fokus kajian yang bersifat umum. Hal tersebut dikarenakan Rida K Liamsi *Chif Exekutif Officer* (CEO) Riau Pos Group (RPG)<sup>49</sup> berhasil mendirikan Harian Pekanbaru MX (Metro Xpress) yang khusus menyajikan berita kriminal. Pekanbaru MX merupakan Anak dari Pekanbaru Pos, pada saat itu Pekanbaru MX masih dalam naungan manajemen Pekanbaru Pos dan satu sekretariat. Setelah Pekanbaru Pos melihat Pekanbaru MX telah mampu melaksanakan manajemen sendiri maka Pekanbaru pos memutuskan untuk berpindah kantor atau sekretariat ke Jalan Soekarno-Hatta No. 132 Pekanbaru.

Pembaca Harian Pekanbaru Pos sudah tersebar hampir seluruh Kabupaten di Riau, antara lain Indragiri Hilir, Indragiri Hulu, Kampar, Pelalawan, Siak, Bengkalis, Dumai, dan Kuansing. Adapun menurut Syafari Al Royyan,<sup>50</sup> visi Harian Pekanbaru Pos adalah sebagai koran metropolis yang menjadi bahan bacaan dan sumber infomasi bagi masyarakat Kota Pekanbaru tentang peristiwa-peristiwa yang ada dalam Kota Pekanbaru, dan lebih mencakup sebagai korannya metropolis, mulai dari kriminal, peristiwa pembangunan, pendidikan, hingga perkembangan bisnis dan dunia wira usaha yang ada di Kota Pekanbaru sesuai dengan motto Semangat Baru Masyarakat Metropolis.

Segmentasi harian Pekanbaru Pos adalah kalangan pembaca kelas menengah ke atas. Yaitu kalangan eksekutif, legislatif, politisi, organisasi masyarakat, pemberi kebijakan-kebijakan, tokoh-tokoh dan lain sebagainya. Dengan gaya penulisan berita *what news*, yaitu berita yang memaparkan kejadian

<sup>49</sup> Rida K. Liamsi: Presiden Direktur Riau Pos Media Group pada tanggal 15 Januari 2009

<sup>50</sup> Syafari Al Royyan. *koordinator liputan pekanbaru pos*. 17 februari 2017.

atau suatu masalah yang tidak hanya berkaitan pada masa itu sesuai dengan 5W+1H tapi juga menjabarkan dan mempertanyakan (*what news*) bagaimana akibatnya setelah kejadian itu terjadi. Sehingga memberikan efek yang bakal terjadi pada masyarakat yang penulisannya tidak begitu panjang.<sup>51</sup>

## B. Struktur Organisasi

Sebagaimana kita ketahui bahwa setiap perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen baik dalam melaksanakan dan mengatur seluruh sumber daya yang diperlukan, termasuk unsur manusianya dengan segala macam aktivitasnya yang berkepentingan dengan manajemen.<sup>52</sup> Di dalam sebuah organisasi pembagian kerja adalah keharusan mutlak. Tanpa itu kemungkinan terjadi tumpang tindih menjadi amat besar.

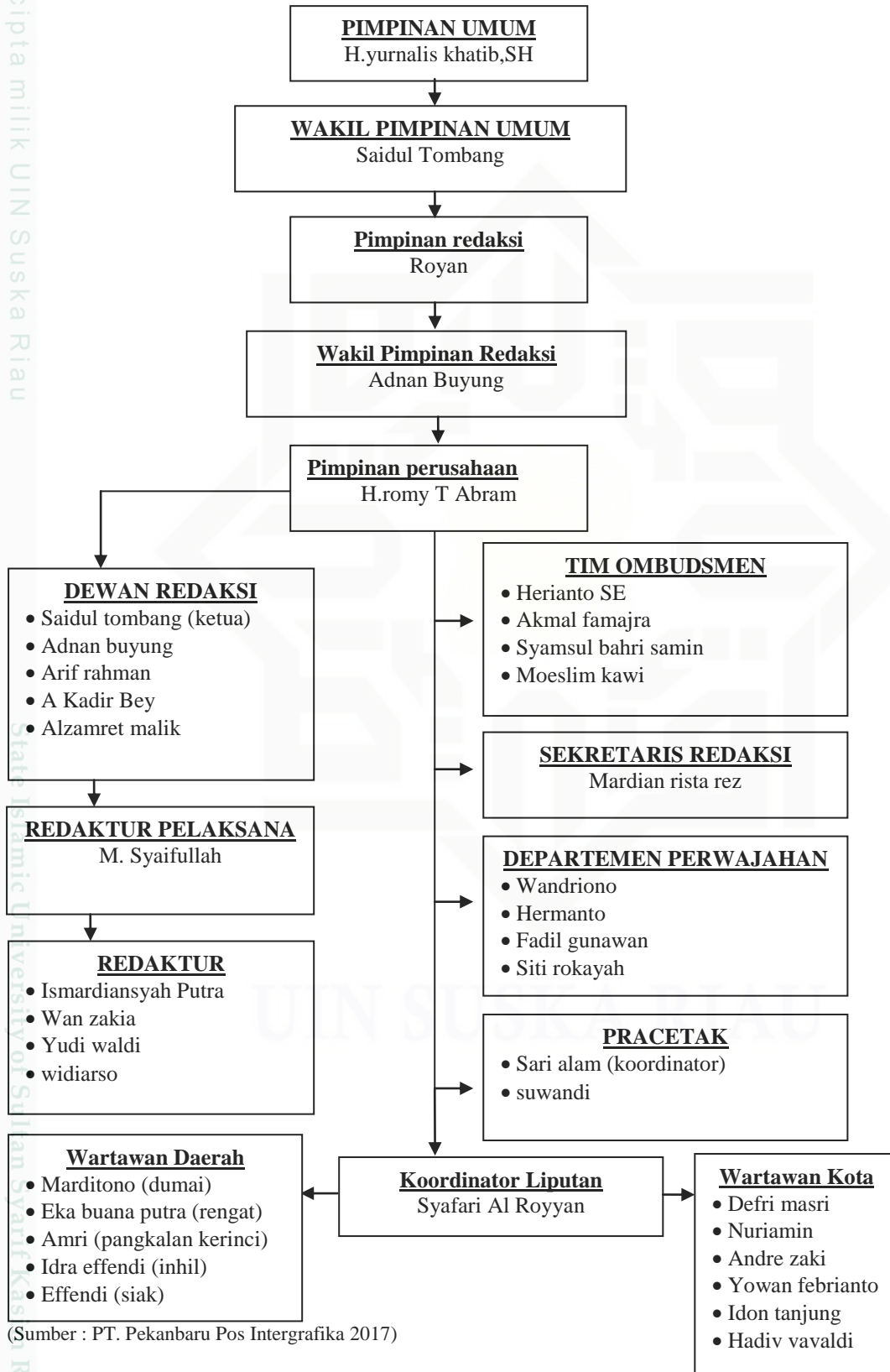
Pembagian kerja akhirnya akan menghasilkan departemen-departemen dan job description dari masing-masing departemen sampai unit-unit kecil dalam organisasi. Dengan pembagian kerja ditetapkan sekaligus susunan organisasi (struktur organisasi), tugas dan fungsi masing-masing unit dalam organisasi, hubungan-hubungan serta wewenang masing-masing unit pembagian kerja bukan hanya perlu dilihat dari manfaat yang diperoleh dari spesialisasi, tetapi dalam rangka mempermudah pengawasan oleh atasan.

Pengertian lain, organisasi adalah salah satu alat yang mengkoordinasi dan menghubungkan antara setiap bagian dari berbagai individu, baik secara vertikal maupun horizontal dalam jabatan atau untuk menunjang tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan struktur organisasi merupakan alat yang dipakai manajer dalam mencapai tujuan perusahaan, dimana nantinya diharapkan hubungan antara setiap individu dapat berjalan dengan baik dalam melakukan tugas dan tanggung jawab dengan biaya yang dikeluarkan dapat ditekan sekecil mungkin. Di bawah ini adalah Bagian Struktur Organisasi Redaksional Pekanbaru Pos.

<sup>51</sup> M.Syaifullah. *Redaktur Pelaksana Pekanbaru Pos*. 17 februari 2017

<sup>52</sup> Dokumentasi Pekanbaru Pos, 2016

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Redaksi Harian Pekanbaru Pos Periode 2017-2018**



(Sumber : PT. Pekanbaru Pos Intergrafika 2017)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Sistem Kerja Harian Pekanbaru Pos

Menurut Al Royan (Kordinator Liputan Pekanbaru Pos pada tanggal 18 Januari 2017) proses produksi di harian Pekanbaru Pos relatif sama dengan perusahaan penerbitan surat kabar lainnya. Proses tersebut biasanya menggunakan metode ban berjalan, dimana hasil dari proses tahap pertama merupakan bahan baku bagi proses selanjutnya. Sebelum siap untuk dipasarkan, setidaknya ada tiga tahapan produksi yang harus dilalui, yaitu:

#### 1) Proses Redaksional

Seperti yang dilakukan surat kabar umumnya selalu mengadakan pertemuan yang dihadiri seluruh jajaran redaksi. Ada yang melakukan pertemuan setiap hari, seminggu sekali yang biasa yang dilakukan pada tabloid mingguan.

Setiap hari seluruh jajaran redaksi Pekanbaru Pos melakukan pertemuan atau rapat redaksi baik wartawan, redaktur, redaktur pelaksana, bersama wakil pemimpin redaksi dan pemimpin redaksi serta pracetak, untuk membahas tentang pemberitaan kemarin dan membahas persiapan berita untuk penerbitan selanjutnya.

Pada tahap ini yang menjadi bagian proses antara lain adalah perencanaan materi yang telah ditetapkan melalui rapat redaksi. Pada rapat ini ditetapkan materi peliputan pada hari itu juga, ditambah dengan liputan kejadian ataupun isu yang tidak bisa direncanakan karena sifatnya insidental atau temporer setelah ditetapkan, maka semua personil yang ditugaskan harus segera melakukan penghimpunan dengan berbagai cara yang memungkinkan.

Setelah itu hasilnya dibahas kembali dan diseleksi keputusannya. Sebab bisa saja materi yang semula dianggap tidak layak diliput, sewaktu evaluasi harus digugurkan. Ada pula materi yang semula dianggap tidak layak, namun setelah di investigasi ternyata memenuhi persyaratan untuk dimuat. Materi-materi penerbitan pada umumnya bisa dari tulisan para wartawan Pekanbaru Pos sendiri maupun dari pihak eksternal yang lulus seleksi untuk diterbitkan. Iklan termasuk pula dalam penerbitan yang harus direncanakan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu pertemuan tersebut untuk memberikan arahan-arahan para wartawan dan menampung ide atau gagasan yang berkaitan dengan penerbitan surat kabar. Setiap hari wartawan Pekanbaru Pos bekerja mencari berita sesuai dengan tugas masing-masing. Antara wartawan harus saling berkoordinasi agar bisa saling mengisi dan tidak terjadi tumpang tindih dalam meliput. Selanjutnya tugas-tugas atau berita harus masuk sore hari dan mengirimnya melalui laporan berita kepada koordinator liputan (KL).

Dalam melakukan tugasnya Koordinator liputan menghimpun seluruh berita kemudian mengoreksi dan memilahnya. Selanjutnya memberikan kepada setiap redaktur halaman. Koordinator liputan juga dibantu oleh beberapa tenaga lainnya, redaktur pelaksana dan asisten redaktur. Umumnya pimpinan redaksi memberikan kepercayaan kepada redaktur pelaksana dan redaktur halaman untuk memilih berita yang akan disajikan dihalamannya. Selanjutnya melakukan koordinasi kepada pemimpin redaksi, berita apa saja yang akan dimuat di halaman. Setelah disetujui, redaktur pelaksana dan redaktur halaman mengedit berita kemudian memberikannya kepada bagian pracetak dan lay out untuk diformat dan disusun menurut penataan wajah halaman surat kabar<sup>53</sup>.

## 2) Proses Pracetak

Setelah memberi materi pemberitaan dimatangkan tadi, kemudian diikuti proses selanjutnya yakni pracetak. Seiring dengan hal tersebut, staf perwajahan (*layout*) secara terampil akan membentuk semua bahan yang masuk untuk ditata yang lazim disebut tata letak atau *layout* dengan menggunakan computer yang mendukung pengerjaan tersebut, termasuk penempatan foto-foto digital maupun dari gambar dari hasil scanning, penempatan grafis, ilustrasi, banner, logo-logo, tabel-tabel, dan lain sebagainya yang merupakan pendukung dari sebuah berita yang diberikan redaktur halaman ke pracetak.

<sup>53</sup> Syafari Al Royyan. *koordinator liputan pekanbaru pos*. 17 februari 2017.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

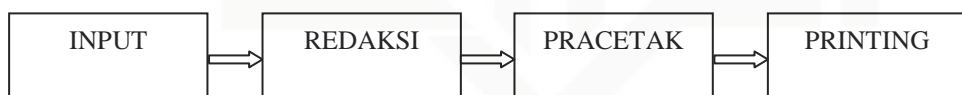
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah penataan selesai selanjutnya di print kecil dan diserahkan kepada redaktur halaman untuk melakukan perbaikan bersama Wapimred atau Pimred guna meminimalisir kesalahan jika ada. Selanjutnya halaman yang sudah diperbaiki diprint oleh pracetak *lay out*, dimountase yaitu melakukan mounting untuk menempatkan pemisahan warna yang terdiri dari empat warna yaitu merah, hijau, kuning, dan hitam kelembaran stralon (sejenis pelastik yang agak tebal yang ukurannya seperti halaman koran). Kemudian stralon inilah yang disinari dengan cahaya diatas plat alumunium yang dilapisi zat kimia sebagai bahan untuk mencetak huruf maupun gambar yang ada distralon ke kertas koran. Setelah selesai plat diserahkan kebagian percetakan untuk dicetak untuk menjadi Koran.<sup>54</sup>

## 3) Proses Distribusi

Sebagai kombinasi, koran yang telah dicetak secepatnya didistribusikan kepada konsumn, baik para palanggan maupun para agen dan biro. Hasil oplahan koran dan iklan inilah yang menjadi sumber pendapatan utama bagi perusahaan. Jika proses produksi pada perusahaan diilustrasikan dalam bagian, maka dapat dilihat pada siklus gambar berikut:

**Gambar 4.2 : Proses Produksi Harian Pekanbaru Pos**



(Sumber; PT. Pekanbaru Pos Intergrafika)

**Keterangan**

- a) Input : Wartawan/Reporter, Koresponden, Tim Liputan, Kantor Berita, Kontribusi, Penulis Lepas, dan Divisi Iklan.
- b) Redaksi : Proyeksi, Pengelolaan, dan Evaluasi.
- c) Pracetak : Setting dan editing, serta Perwajahan atau Lay Out.
- d) Printing : Pendistribusian kepada pelanggan Sub agen dan Biro

<sup>54</sup> Syafari Al Royyan. Koordinator Liputan Pekanbaru Pos. 17 Februari 2017.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Strategi Pemasaran

### 1. Strategi Umum :

- a) Mengatasi persaingan dengan menguasai setiap lampu merah dan masuk ke setiap sudut kota.
- b) Meningkatkan oplah sejalan dengan jaringan pemasaran.

### 2. Strategi Khusus :

- a) Memecah daerah penjualan Biro dari empat biro menjadi 12 biro dengan masing-masing ditargetkan penjualan sebanyak 500 eksemplar. Masing- masing biro dari wilayah edar oleh tim pemasaran.
- b) Meningkatkan langganan perkantoran.
- c) Meningkatkan promosi penjualan langsung melalui unit SPG secara lebih luas.
- d) Pasar yang menjadi perhatian khusus untuk dikembangkan adalah pasar dalam kota, namun demikian ada beberapa kabupaten kota yang termasuk dalam pengembangan usaha, yaitu Kota Dumai, Kabupaten Siak dan Rokan Hilir.
- e) Wartawan diupayakan untuk mencari pelanggan guna membantu peningkatan oplah

### 3. Strategi Promosi :

- a) Melakukan promosi pengenalan koran pada tempat-tempat khusus seperti rumah sakit, sekolah, dan lainnya.
- b) Memberikan door prise kepada pelanggan terbaik, yang akan diundi setiap tahunnya.
- c) Sinergi paket-paket periklanan dengan memanfaatkan hubungan Riau Pos Group.